

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang-perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Keuntungan atau laba adalah selisih antara uang yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk input guna menghasilkan barang/jasa. Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu, sehingga aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan menjadi terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada umumnya tujuan utama investor meletakkan kekayaannya pada suatu instrumen investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan (*return*) yang maksimal (Arifianto, 2017). Peningkatan kinerja perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi apabila mencapai laba yang ditargetkan sehingga dapat meningkatkan Nilai Perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis (Azis, 2016). Menurut Sudiyatno (2010). Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu

perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Septiyuliana (2016) tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan Nilai Perusahaan. Sehingga apabila suatu perusahaan dianggap memiliki nilai, maka perusahaan itu berharga atau dalam artian memiliki prospek masa depan.

Nilai Perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham, perusahaan yang mampu bertahan dan terus berkembang akan mempunyai nilai yang tinggi dimata investor, sehingga pemegang saham tidak ragu untuk menginvestasikan modal yang dimiliki pada perusahaan. Jika perusahaan dapat mencapai target dalam menaikkan laba, maka Nilai Perusahaan akan bertambah. Pada kenyataannya tidak semua perusahaan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan, faktor yang dapat memicu terjadinya kegagalan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan merupakan faktor internal maupun eksternal perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang tidak tepat akan berdampak buruk bagi para investor maupun calon investor. Pada penelitian ini Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* digunakan sebagai proksi Nilai Perusahaan karena keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal (Kurnia, 2019). Semakin tinggi *Price to Book Value*, semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, sehingga akan menjadi daya

tarik bagi investor untuk membeli saham, hal tersebut menyebabkan permintaan dan harga saham semakin naik (Sunardi, 2020).

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) mendefinisikan konsep *Corporate Governance* sebagai serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Lebih lanjut IICG mendefinisikan pengertian mengenai *Corporate Governance* yang baik sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Seiring dengan perkembangan jaman di era globalisasi, penerapan *Corporate Governance* pada seluruh aktivitas perekonomian perusahaan tidak dapat dihindari lagi. Apabila kondisi *Corporate Governance* dapat dicapai maka diharapkan terwujudnya negara yang bersih (*clean government*) dan terbentuknya masyarakat sipil (*civil society*) serta tata kelola perusahaan yang baik (Effendi A, 2016:144).

Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006) asas *Good Corporate Governance* yaitu *Transparency* (Transparansi), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Responsibilitas), *Independency* (Independensi), dan *Fairness* (Kewajaran). Dengan adanya penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan diharapkan mampu memberikan perubahan dalam tata kelola perusahaan sehingga dapat meminimalisir adanya konflik yang terjadi

akibat perbedaan kepentingan. *Good Corporate Governance* merupakan sebuah konsep yang menjunjung tinggi hak pemegang saham dalam memperoleh informasi terhadap kinerja keuangan secara transparan, tepat dan akurat. Dengan berpedoman pada *Good Corporate Governance* perusahaan dapat melakukan aktivitas operasionalnya sesuai harapan sehingga dapat memberikan nilai tambah yang berkesinambungan.

Dalam penelitian ini *Good Corporate Governance* diprosikan dengan Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Dewan Direksi. Menurut Sofiyati (2019) Dewan Komisaris memiliki peran sebagai organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melaksanakan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance*. Diharapkan Dewan Komisaris dapat melakukan pengawasan dan memberikan saran secara efektif. Hariyati (2019) menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial merupakan suatu kepemilikan saham perusahaan oleh investor dalam perusahaan atau internal perusahaan dengan syarat-syarat tertentu. Pengukuran Kepemilikan Manajerial yaitu dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dengan jumlah saham yang beredar (Perdana dan Raharja, 2014). Sedangkan Dewan Direksi dalam suatu perusahaan akan menentukan kebijakan yang akan diambil atau strategi perusahaan tersebut secara jangka pendek maupun jangka panjang (Mardani, 2020). Dewan Direksi harus memastikan

bahwa perusahaan dapat sepenuhnya menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widayanti & I Putu Yadnya (2020), Hariyati (2019), dan Widyaningsih (2018) menunjukkan hasil bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan hal ini berarti semakin tinggi jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen semakin tinggi pula Nilai Perusahaan. Tingginya jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dapat mengurangi *agency cost*, sehingga dapat meminimalkan konflik agensi serta mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham untuk mendapat keuntungan. Sedangkan Friko dkk (2018) menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan hal ini dikarenakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen relatif rendah, sehingga pihak manajemen tidak mendapatkan keuntungan yang diharapkan sebagai salah satu pemilik perusahaan akibat dari proporsi kepemilikan yang kecil, dan membuat manajemen tidak meningkatkan kinerjanya seperti yang diharapkan sehingga tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan. Penelitian mengenai ukuran Dewan Komisaris dilakukan oleh Fiadicha & Rahmawati (2016) dan Azizah dkk (2018) yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan, hal ini berarti bahwa penambahan anggota dewan pada *board size* dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan sehingga dapat lebih efisien. Sedangkan Menurut Siddiqi

& Novendi (2019) Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal tersebut dapat terjadi karena fungsi Dewan Komisaris dalam suatu perusahaan hanya sebagai *controller* dan tidak terlibat langsung dengan kegiatan operasi perusahaan sehingga Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Onasis dan Robin (2016), Muryati & I Made Sadha (2014) dan Sitti Mukarromah (2016) menyebutkan bahwa Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, peningkatan ukuran dan diversitas dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena akan terciptanya *network* dengan pihak *ekstern* perusahaan dan terjaminnya ketersediaan sumber daya yang memberikan manfaat bagi perusahaan sehingga Nilai Perusahaan semakin meningkat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fiadicha & Rahmawati (2016), Mawei & Joy (2019) menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan artinya Dewan Direksi tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan harga saham, sehingga tidak dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.

Selain *Good Corporate Governance* (GCG) *Variabel* untuk mengukur Nilai Perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). Rasio ROA digunakan sebagai indikator pada *Profitabilitas* perusahaan dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva. Rasio *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dengan menggunakan total Assets yang dimiliki (Kasmir, 2016:201). Apabila dalam penelitian *Return On Assets* menunjukkan hasil positif berarti perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan, namun jika hasil penelitian ROA negatif hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian (Putra, 2019). Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar (Aprilia, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019) dan Pawestri (2020) mengatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Artati (2020) menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Untuk menjalankan usahanya, suatu perusahaan memerlukan dana tambahan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan agar kegiatan operasional perusahaan berjalan lancar, dana tambahan tersebut berasal dari modal perusahaan itu sendiri maupun dari hutang. Penggunaan hutang dapat terjadi apabila modal perusahaan sudah tidak ada sehingga mengharuskan perusahaan memiliki kewajiban kepada pihak lain. Hasanah (2017) dengan pembiayaan hutang maka operasi perusahaan dapat terus berjalan.

Faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu *Leverage*. Sitanggang (2014:23) menyatakan bahwa rasio utang (*Leverage*) merupakan ukuran seberapa

besar perusahaan dibiayai oleh unsur utang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dari hasil operasi perusahaan untuk melunasi beban pembayaran bunga dan atau pokok pinjaman tersebut. Rasio *Leverage* dapat diukur salah satunya melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Perusahaan dengan rasio *Leverage* yang rendah memiliki resiko *Leverage* yang lebih kecil. Penelitian yang dilakukan oleh A'dila (2020) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh secara negatif terhadap Nilai Perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai pendanaan yang diperoleh melalui hutang jika dibandingkan dengan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri. Sedangkan penelitian yang dilakukan Hergianti (2020) dan Taniman & Jonnardi (2020) mengungkapkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki hutang mencerminkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang berskala besar dan memiliki reputasi yang baik. Penggunaan dana dari utang dapat digunakan untuk melakukan ekspansi oleh perusahaan agar dapat meningkatkan Nilai Perusahaan, pada saat perusahaan berkembang maka memberikan keuntungan bagi perusahaan dan investor sehingga tertarik untuk membeli saham perusahaan, apabila permintaan saham meningkat, maka Nilai Perusahaan semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriana (2019) pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dengan

menggunakan metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa hanya variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan menggunakan Dewan Direksi yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Variabel Profitabilitas* dengan proksi *Return On Assets* (ROA), *Leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan menggunakan Dewan Komisaris *independent* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Aprilia (2019) melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017 dengan membahas *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Good Corporate Governance* mengungkapkan bahwa *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusmaniarti dkk (2019) tentang Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Profitabilitas*, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018 hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dengan proksi komite audit dan komisaris *independent* serta *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan real estate

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda menggunakan SPSS 16.0.

Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan hasil penelitian sehingga mendorong peneliti tertarik menguji kembali penelitian terdahulu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Good Corporate Governance*, *Return On Assets*, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan masalah tersebut peneliti mengambil judul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?

4. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah *Leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada sektor industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini dilakukan terhadap Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Indikator pengukuran *Good Corporate Governance* pada penelitian ini hanya dibatasi pada Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, *Return On Assets* (ROA), sedangkan rasio pengukuran *Leverage* hanya menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
4. Indikator pengukuran Nilai Perusahaan mengacu pada *Price Book Value* (PBV).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk mengetahui apakah *Leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Return On Assets*, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan informasi kepada perusahaan sehingga perusahaan mampu mengelola dan menaikkan Nilai Perusahaan agar dapat memaksimalkan keuntungan.

3. Investor

Sebagai bahan pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya sehingga tidak salah dalam penempatan modal agar sesuai dengan hasil yang diharapkan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berisi konsep serta teori-teori yang relevan. Bab ini juga memuat tentang tinjauan pustaka yang didalamnya memuat uraian hasil penelitian terdahulu, serta berisi pengembangan hipotesis yang berisi uraian yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat 2 poin penting yaitu metode penelitian dan metode analisis data. Pada metode penelitian menjelaskan tentang langkah-

langkah dalam melakukan penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan definisi operasional. Sedangkan pada metode analisis data berisi tentang penjelasan mengenai langkah-langkah dalam pengolahan data serta menjelaskan alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu yang terdiri dari gambaran umum penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang memuat jawaban atas permasalahan penelitian, serta berisi saran dengan tujuan melakukan perbaikan yang relevan dengan hasil penelitian dan menguraikan keterbatasan penelitian.